

ADB dan Muslim Aid Bekerjasama Membangun Kembali Rumah-Rumah di Aceh dan Nias

Sigli, Nagroe Aceh Darussalam, (24 Mei 2007) - ADB dan Muslim Aid, organisasi masyarakat sipil yang bermarkas di Inggris, memulai kerja sama program senilai \$4,9 juta untuk pembangunan kembali rumah-rumah di Aceh ditandai dengan peletakan batu pertama di Meunassah Desa Bueng di Kabupaten Pidie, dimana akan dibangun 222 rumah.

"Program ini unik dimana ADB menyediakan dana untuk Muslim Aid untuk membangun 686 rumah baru di Biruen, Pidie, Aceh Utara, dan Lhokseumawe," kata Pieter Smidt, Kepala Kantor ADB di Sumatera dalam upacara peletakan batu pertama. "Selain itu kehadiran kami di Meunassah Bueng menunjukkan kelanjutan komitmen ADB untuk menjangkau para korban tsunami di kawasan-kawasan yang lebih terpencil di propinsi Aceh."

ADB menyediakan dana sebesar \$72.5 juta untuk membangun kembali dan memperbaiki rumah-rumah dan infrastruktur masyarakat di Aceh dan Nias setelah terjadinya tsunami pada tahun 2004 dan gempa bumi pada tahun 2005.

Bantuan ini merupakan bagian dari bantuan hibah ADB kepada pemerintah Indonesia sebesar \$291 juta untuk membangun kembali kawasan yang rusak karena bencana tsunami dan gempa bumi tersebut.

Melalui bantuan yang disalurkan lewat anggaran pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan Nias (BRR), ADB telah selesai membangun 900 rumah, dan 1.360 unit lainnya sedang dibangun. Pembangunan 500 rumah baru akan segera dimulai di Nias.

ADB juga memberikan bantuan untuk program pembangunan rumah yang dananya tidak disalurkan melalui anggaran pemerintah. ADB memberikan dana kepada UN-HABITAT dan empat LSM yakni Muslim Aid, German Agro Action, Help eV, dan Cordaid, untuk membangun 3000 rumah baru dan perbaikan sekitar 1.050 rumah di seluruh Aceh dan Nias termasuk Simeulue.

"Konsultasi dengan masyarakat selama persiapan dan pelaksanaan proyek merupakan bagian penting dari program perumahan yang didanai ADB. "Bangunan yang sudah jadi", menurut konsultan Perumahan dan Perencanaan Tata Ruang ADB, Rehan Kausar, "harus mencerminkan keinginan masyarakat. Lebih jauh lagi, rumah-rumah yang dibangun harus bisa dihuni, dan untuk itu program ini menyediakan sarana infrastruktur masyarakat termasuk fasilitas air bersih dan sanitasi yang sangat dibutuhkan." Lebih jauh dia mengatakan bahwa masalah

kepemilikan tanah dan gender mendapatkan perhatian dalam program perumahan ADB.

"Kami berterima kasih atas kepercayaan ADB terhadap Muslim Aid untuk melaksanakan pembangunan perumahan yang berkualitas dengan memberikan dana kepada kami, untuk itu kami akan berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh ADB dan BRR," kata Fadlullah Wilmot, Country Director untuk Muslim Aid di Indonesia.

Paket bantuan ADB untuk tsunami meliputi berbagai sektor termasuk sektor pertanian, perikanan, irigasi, pengembangan usaha kecil dan mikro, perumahan, air bersih dan sanitasi, pengelolaan lingkungan dan pengawasan keuangan.

Bantuan hibah ADB sebesar \$291 juta digunakan untuk mendanai Proyek Bantuan Darurat Tsunami dan Gempa Bumi (Earthquake and Tsunami Emergency Support Project/ETESP) untuk membantu penanganan bencana, rekonstruksi dan rehabilitasi kawasan yang terkena bencana di Aceh dan Nias. Selain itu ADB juga menyumbang \$10 juta berupa hibah untuk Multi-Donor Fund untuk Aceh dan Nias.

ADB adalah bank pembangunan multilateral yang berkedudukan di Manila. ADB bertekad mengurangi kemiskinan di Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berpihak pada kaum miskin, pembangunan sosial dan tata kelola yang baik. ADB berdiri pada tahun 1966, dan dimiliki oleh 67 negara anggota – 48 diantaranya berada di kawasan. Pada tahun 2006, ADB menyetujui pinjaman dan hibah untuk proyek sebesar \$8,5 miliar dan bantuan teknis sebesar \$242 juta.

Contact: Ayun Sundari
Tel: 021 251 27 21
E-mail: asundari@adb.org

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: media.adb.org